



2023 / 2024

LAPORAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Oleh :
MARTHO ATMODJO
NIP.19870809 199708 1 001

SDN KARANGSARI 02
Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang



s.id/karangsari02



karsadajaya



Sdnkarangsari02

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan ini, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Nip :

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Karangsari 02

Menyatakan bahwa laporan observasi guru dengan judul:

"Laporan Observasi Kinerja Guru "

Telah diperiksa dan divalidasi oleh pihak sekolah. Laporan ini disusun berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja guru di kelasnya selama periode tertentu.

RINCIAN LAPORAN OBSERVASI

1. Nama observer :
2. NIP :
3. Nama Guru : [Nama Guru yang diobservasi]
4. Mata Pelajaran : [Mata Pelajaran]
5. Kelas/Program : [Kelas/Program]
6. Tanggal Observasi : [Tanggal Observasi]

Dengan penuh tanggung jawab, kami menyatakan bahwa laporan ini adalah hasil observasi yang obyektif dan transparan terhadap kinerja guru. Laporan ini akan menjadi dasar untuk pengembangan dan perbaikan mutu pendidikan di sekolah kami.

Demikian halaman pengesahan ini dibuat dan bisa dipergunakan dengan mestinya

Mengetahui
Kepalas Sekolah

MARTHO,S.Pd
NIP. 196419900

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah patut kita sanjungkan selaras dengan selesainya pembuatan laporan observasi kegiatan pembelajaran yang kesemuanya out bertujuan sebagai bentuk kinerja kita juga dalam rangka memperkuat pengembangan kualitas pembelajaran, kami dengan senang hati menyelenggarakan kegiatan laporan observasi kegiatan pembelajaran sebagai upaya konstruktif untuk meningkatkan kinerja guru. Kegiatan ini merupakan langkah konkret dalam mendukung visi dan misi sekolah kita untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan relevan.

Observasi kegiatan pembelajaran bukan sekadar evaluasi, tetapi lebih kepada sinergi antara pengamat dan guru guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif. Dalam laporan ini, kita akan bersama-sama menjelajahi berbagai aspek praktik pengajaran yang telah dilakukan oleh para pendidik kita. Kami percaya bahwa proses observasi ini akan menjadi sarana yang efektif untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait dengan kekuatan dan potensi perbaikan dalam setiap kelas.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat kegiatan observasi kegiatan pembelajaran ini terutama kepada

1. Bapak/Ibu Pengawas SD
2. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN Karangsari 02
3. Bapak/Ibu guru SDN Karangsari 02
4. Semua pihak yang tidak bisa tulis satu persatu

Mohon maaf apabila dalam pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran ada hal yang kurang berkenan, harapan kami semoga kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang memberikan dampak positif bagi setiap siswa. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasama semua pihak dalam mengambil bagian dalam upaya peningkatan ini dan bersama-sama meraih prestasi terbaik untuk kemajuan pendidikan di sekolah ini.

Hormat kami,

KANG MARTHO

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran merupakan aspek kritis dalam proses pendidikan yang membutuhkan evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai pelaku dan pengamat observasi, saya melakukan pengamatan terhadap seorang guru sebelum, selama, dan setelah praktik mengajar. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran serta memberikan masukan konstruktif guna meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengukur kinerja seorang guru.

Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, tuntutan terhadap guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif semakin meningkat. Observasi pembelajaran memberikan gambaran langsung tentang praktik pengajaran sehari-hari, memungkinkan identifikasi kekuatan dan potensi perbaikan. Guru yang terus-menerus mengalami observasi dapat mendapatkan masukan yang berharga mengenai strategi pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa mereka.

Lingkungan pembelajaran yang efektif membutuhkan guru yang mampu beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam pendidikan dan teknologi. Observasi membantu guru untuk memahami dampak dari pendekatan pengajaran yang mereka gunakan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Selain itu, melalui observasi, guru dapat melihat bagaimana mereka dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran, alat bantu pengajaran, dan strategi evaluasi untuk menciptakan suasana kelas yang inspiratif.

Observasi memberikan kesempatan bagi guru untuk mendapatkan umpan balik konstruktif, memahami keberhasilan mereka, dan bersedia melakukan perubahan untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi. Oleh karena itu, observasi pembelajaran bukan hanya sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai alat pembelajaran kontinyu yang mendukung pengembangan profesional guru. Dengan demikian, latar belakang observasi pembelajaran menciptakan landasan yang kuat untuk pembaharuan dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Tujuan Observasi:

Tujuan observasi ini adalah untuk memahami pendekatan guru dalam menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Selain itu, tujuan observasi juga mencakup identifikasi strategi pembelajaran yang efektif serta potensi perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Manfaat Observasi:

Observasi ini diharapkan memberikan manfaat berupa umpan balik yang konstruktif kepada guru, membantu identifikasi kebutuhan siswa, dan merumuskan rekomendasi untuk peningkatan metode pembelajaran. Selain itu, observasi juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KEGIATAN OBSERVASI

Waktu Pengamatan:

Pengamatan dilakukan selama tiga sesi/jam pembelajaran berturut-turut, dengan setiap sesi berlangsung selama 35 menit. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Februari di kelas III pada jam 07.30 S/D 09.00

Mekanisme Observasi

a) Persiapan yang diperhatikan:

- 1) Guru diberi tahu kepala sekolah/guru teman sejawat bahwa kepala sekolah/guru teman sejawat akan mengadakan observasi .
- 2) Kesepakatan kepala sekolah dan guru tolak ukur tentang apa yang diobservasi.

b) Sikap observer di dalam kelas

- 1) Memberi salam kepada guru yang mengajar.
- 2) Mencari tempat duduk yang tidak mencolok.
- 3) Tidak boleh menegur kesalahan guru di dalam kelas.
- 4) Mencatat setiap kegiatan.
- 5) Bila ada memakai alat elektronika: tape recorder, kamera.
- 6) Mempersiapkan isian berupa check list.

c) Membicarakan hasil observasi

Hasil yang dicatat dibicarakan dengan guru, ada beberapa hal yang perlu dikemukakan:

- 1). Kepala sekolah/guru teman sejawat mempersiapkan(bisa bertanya pada nara sumber atau perpustakaan).
- 2). Waktu percakapan.
- 3). Tempat percakapan.
- 4). Sikap ramah simpatik tidak memborong percakapan.
- 5). Percakapan hendaknya tidak keluar dari data observasi.
- 6). Guru diberi kesempatan dialog dan mengeluarkan pendapat.\
- 7). Kelemahan guru hendaknya menjadi motivasi guru dalam memperbaiki kelemahan.
- 8). Saran untuk perbaikan diberikan yang mudah dan praktis.
- 9). Kesepakatan perbaikan disepakati bersama dengan menyenangkan.

d) Laporan percakapan

- 1). Hasil pembicaraan didokumentasikan menurut masing-masing guru yang telah diobservasi.
- 2). Isi dokumen dimulai dari tanggal, tujuan data yang diperoleh, catatan diskusi, pemecahan masalah dan saran-saran.

Pengamatan Sebelum Praktik Mengajar:

Sebelum praktik mengajar dimulai, guru tampak mempersiapkan materi dengan seksama. Beliau menyusun rencana pembelajaran, memastikan alat bantu pengajaran siap digunakan, dan memeriksa ketersediaan materi ajar. Namun, terlihat beberapa indikasi kecemasan yang mungkin mempengaruhi kesiapan mental guru.

Pengamatan sebelum praktik mengajar oleh seorang observer memerlukan persiapan yang cermat dan sistematis. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam melakukan pengamatan sebelum praktik mengajar:

1. Pengumpulan Informasi Awal:

Sebelum mengamati praktik mengajar, observer perlu mengumpulkan informasi awal mengenai konteks kelas, materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan karakteristik siswa. Ini dapat dilakukan dengan membaca rencana pembelajaran, kurikulum kelas, dan catatan-catatan sebelumnya.

2. Penyusunan Tujuan Pengamatan:

Observer harus menyusun tujuan pengamatan yang jelas dan spesifik. Tujuan ini harus mencakup aspek-aspek tertentu yang ingin diamati, seperti metode pengajaran, interaksi guru-siswa, pengelolaan kelas, atau pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

3. Penyelarasan dengan Guru:

Observer sebaiknya berkomunikasi dengan guru yang akan diamati untuk menyelaraskan harapan dan tujuan observasi. Ini mencakup pembahasan fokus pengamatan, apakah ada area khusus yang perlu diperhatikan, dan kebutuhan khusus lainnya.

4. Penyiapan Alat Observasi:

Persiapkan alat-alat observasi seperti daftar periksa atau formulir evaluasi. Pastikan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan pengamatan dan memungkinkan pencatatan yang rinci terkait aspek-aspek yang diamati.

5. Pendekatan Terhadap Lingkungan Kelas:

Sebelum observasi, observer perlu mengamati lingkungan kelas, termasuk susunan tempat duduk siswa, keberadaan alat bantu pengajaran, dan suasana kelas secara umum. Ini membantu dalam memahami konteks pembelajaran.

6. Perencanaan Waktu Observasi:

Tentukan durasi dan jadwal pengamatan dengan guru. Pastikan waktu yang cukup untuk mengamati seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran tanpa mengganggu alur pembelajaran.

7. Pengenalan Diri kepada Siswa:

Jika diperlukan, observer dapat memperkenalkan diri kepada siswa sebelum observasi dimulai. Hal ini dapat membantu mengurangi ketegangan dan menciptakan suasana yang lebih terbuka.

8. Pembacaan Materi Pembelajaran:

Observer sebaiknya membaca materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Ini membantu observer memahami konteks pembelajaran dan memberikan wawasan lebih mendalam selama pengamatan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, observer dapat memastikan bahwa pengamatan sebelum praktik mengajar dilakukan dengan cara yang terstruktur dan berfokus pada aspek-aspek yang relevan.

Pengamatan Saat Kegiatan Mengajar:

Saat kegiatan mengajar berlangsung, guru menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik. Beliau mampu menjelaskan materi dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, dan melibatkan siswa dalam diskusi. Interaksi guru-siswa terlihat positif, namun terdapat beberapa siswa yang tampak kurang berpartisipasi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga terlihat efektif.

Pengamatan saat praktik mengajar oleh seorang observer memerlukan keterlibatan aktif dan pencatatan yang teliti. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam melakukan pengamatan saat praktik mengajar:

1. Pencatatan Awal:

Sebelum praktik mengajar dimulai, observer dapat mencatat suasana kelas, reaksi awal siswa, dan keadaan fisik kelas. Hal ini memberikan gambaran awal yang dapat dibandingkan dengan perkembangan selama pembelajaran.

2. Fokus Pencatatan:

Observer harus tetap fokus pada tujuan pengamatan yang telah disusun sebelumnya. Pencatatan dapat difokuskan pada aspek-aspek tertentu, seperti

metode pengajaran, interaksi guru-siswa, pemanfaatan alat bantu pengajaran, atau evaluasi pembelajaran.

3. Reaksi Siswa:

Perhatikan reaksi dan partisipasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Catat tingkat pemahaman siswa, tingkat keterlibatan, serta tanggapan terhadap instruksi dan pertanyaan guru.

4. Teknik Pengajaran:

Amati metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Catat apakah guru menerapkan variasi metode, memberikan penjelasan dengan jelas, dan merespons pertanyaan siswa dengan efektif.

5. Interaksi Guru-Siswa:

Observasi terhadap interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Catat apakah guru menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi, memberikan umpan balik positif, dan mengelola konflik dengan baik.

6. Pemanfaatan Media Pembelajaran / Teknologi:

Jika Media Pembelajaran / teknologi digunakan dalam pembelajaran, amati bagaimana guru memanfaatkannya. Catat apakah penggunaan Media Pembelajaran / teknologi mendukung pembelajaran atau menimbulkan hambatan.

7. Pengelolaan Waktu:

Amati pengelolaan waktu selama kegiatan pembelajaran. Catat apakah guru dapat menyelesaikan materi sesuai jadwal dan memberikan cukup waktu untuk diskusi dan pemahaman siswa.

8. Respon Guru Terhadap Siswa:

Perhatikan bagaimana guru merespon pertanyaan, kebutuhan, atau kekhawatiran siswa. Catat apakah guru mampu menciptakan hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa.

9. Pencatatan Observasi Mendalam:

Lakukan pencatatan yang mendalam, mencakup detail-detail penting yang dapat menjadi dasar untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada guru.

10. Pertanyaan dan Diskusi Pasca pembelajaran:

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, berikan kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi dengan guru. Bagikan umpan balik secara konstruktif dan ajukan pertanyaan yang mendukung refleksi guru terhadap praktik mengajarnya.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, observer dapat mengumpulkan informasi yang signifikan selama praktik mengajar dan memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk pengembangan profesional guru.

Kegiatan Setelah Pengamatan Mengajar:

Pasca kegiatan mengajar, guru membuka ruang diskusi untuk umpan balik dari pengamat dan siswa. Guru tampak terbuka terhadap saran dan kritik yang disampaikan. Dalam refleksi pascapembelajaran, guru mencatat aspek positif dan area perbaikan yang dapat diimplementasikan pada pertemuan berikutnya.

Setelah pengamatan mengajar selesai, seorang observer memiliki beberapa tugas dan langkah yang perlu dilakukan untuk memastikan evaluasi yang komprehensif dan memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada guru. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dilakukan oleh observer setelah pengamatan mengajar:

1. Analisis Pencatatan Observasi:

Review dan analisis catatan observasi dengan cermat. Identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik mengajar, serta temukan pola atau tren yang mungkin muncul selama kegiatan pembelajaran.

2. Penyusunan Umpan Balik:

Susun umpan balik konstruktif berdasarkan temuan observasi. Fokuskan pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan berikan pujian untuk hal-hal yang telah dilakukan dengan baik. Pastikan umpan balik memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan secara praktis.

3. Pertimbangan Konteks dan Variabel Tambahan:

Pertimbangkan konteks kelas dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi praktik mengajar. Ini termasuk karakteristik siswa, kebutuhan individu, serta situasi khusus yang dapat memengaruhi dinamika kelas.

4. Sesi Umpan Balik dengan Guru:

Atur sesi umpan balik pribadi dengan guru. Gunakan waktu ini untuk berdiskusi secara terbuka mengenai temuan observasi, mendengarkan perspektif guru, dan bersama-sama merumuskan strategi perbaikan.

5. Beri Dukungan untuk Pengembangan Profesional:

Tawarkan saran dan dukungan untuk pengembangan profesional guru. Diskusikan peluang untuk menghadiri pelatihan, workshop, atau mengakses sumber daya tambahan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran.

6. Dokumentasi Hasil Pengamatan:

Dokumentasikan hasil pengamatan dan umpan balik dalam sebuah laporan tertulis. Sertakan rekomendasi spesifik yang dapat dijadikan pedoman oleh guru untuk perbaikan.

7. Pelacakan Perkembangan:

Buat rencana untuk melacak perkembangan guru setelah menerima umpan balik. Tentukan jadwal tindak lanjut atau observasi berikutnya untuk mengukur kemajuan dalam penerapan rekomendasi perbaikan.

8. Konsultasi dengan Pihak Terkait:

Jika diperlukan, konsultasikan hasil observasi dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah atau koordinator program. Ini dapat membantu mendukung upaya perbaikan dan pengembangan guru.

9. Evaluasi Metode Observasi:

Evaluasi efektivitas metode observasi yang digunakan. Pertimbangkan apakah ada perubahan atau penyesuaian yang perlu dilakukan untuk meningkatkan proses observasi di masa mendatang.

10. Raport dengan Guru dan Pihak Sekolah:

Pertahankan komunikasi yang baik dengan guru dan pihak sekolah. Bersedia memberikan dukungan lebih lanjut, menjawab pertanyaan, dan memberikan bimbingan selama proses perbaikan.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, seorang observer dapat memastikan bahwa observasi mengajar tidak hanya menjadi evaluasi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya bersama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.

PENUTUP

Kesimpulan:

Observasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Meskipun terdapat beberapa kekuatan dalam pengajaran, ada juga potensi untuk peningkatan, terutama dalam meningkatkan partisipasi siswa. Oleh karena itu, rekomendasi tertentu disarankan untuk diterapkan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam kesimpulan, kegiatan laporan observasi kegiatan pembelajaran memberikan wawasan mendalam tentang praktik pengajaran seorang guru. Melalui pengamatan sebelum, selama, dan setelah praktik mengajar, kami dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Pengamatan sebelum praktik mengajar memberikan gambaran persiapan guru sebelum memasuki kelas, yang merupakan fondasi penting untuk pengajaran yang berhasil. Selama kegiatan mengajar, terlihat bahwa interaksi guru-siswa, metode pengajaran, dan pemanfaatan teknologi memainkan peran kunci dalam membentuk pengalaman pembelajaran siswa.

Setelah pengamatan, langkah-langkah tindak lanjut dan umpan balik konstruktif menjadi penting untuk memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam pengembangan profesionalnya. Proses ini menciptakan lingkungan kolaboratif di mana guru dan observer dapat bekerja bersama-sama menuju peningkatan berkelanjutan. Kesiapan guru menerima umpan balik dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengajaran adalah faktor kunci dalam kesuksesan kegiatan observasi.

Selain memberikan manfaat untuk guru secara individual, laporan observasi juga memiliki dampak yang lebih luas terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan. Observasi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan siswa dan membantu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih responsif. Dengan terus menerapkan praktik pengajaran yang efektif, guru dapat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di tingkat institusi.

Dengan demikian, kegiatan laporan observasi kegiatan pembelajaran bukan hanya sekadar evaluasi, tetapi juga sebuah upaya kolaboratif untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif. Observasi bukanlah akhir dari proses, melainkan awal dari perjalanan menuju peningkatan berkelanjutan dalam bidang pendidikan.

Saran

Dalam konteks kegiatan laporan observasi kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positifnya. Pertama-tama, penting untuk memperkuat komunikasi antara guru dan observer. Komunikasi yang terbuka dan jujur dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terkait dengan umpan balik yang diberikan dan membantu guru menginternalisasi saran-saran perbaikan.

Selanjutnya, disarankan agar observasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki, tetapi juga menekankan pengakuan terhadap kekuatan dan prestasi guru. Memberikan apresiasi kepada guru atas praktik pengajaran yang berhasil dapat memotivasi dan membangun rasa percaya diri yang positif.

Penting juga untuk melibatkan guru secara aktif dalam proses pengembangan tindak lanjut setelah observasi. Mengajak guru untuk merumuskan rencana perbaikan dan menetapkan tujuan pengembangan profesional bersama-sama dapat meningkatkan tanggung jawab dan keterlibatan guru dalam proses perbaikan.

Selain itu, penggunaan teknologi dapat dioptimalkan untuk memudahkan proses observasi dan pencatatan. Penggunaan aplikasi atau platform khusus observasi pembelajaran dapat membantu dalam mendokumentasikan temuan secara lebih terstruktur dan efisien.

Penting untuk memastikan bahwa laporan observasi disampaikan secara konstruktif dan memiliki fokus yang jelas. Umpan balik harus bersifat spesifik, memberikan contoh konkret, dan memberikan alternatif atau solusi yang dapat diterapkan oleh guru dalam pengajaran berikutnya.

Terakhir, siklus observasi pembelajaran sebaiknya dirancang sebagai suatu proses berkelanjutan. Rencana tindak lanjut dan observasi berikutnya harus terencana dengan baik, memberikan kesempatan bagi guru untuk menunjukkan perkembangan mereka dan memperkuat komitmen mereka terhadap peningkatan berkelanjutan.

Dengan menerapkan saran-saran ini, kegiatan laporan observasi kegiatan pembelajaran dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran, mendukung pengembangan profesional guru, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN



Kegiatan sebelum observasi



Observasi perangkat pembelajaran



observasi pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas : IV
Hari/Tgl : Senin, 21 Pebruari 2024
Fokus Observasi : Persiapan Pembelajaran
Objek Observasi : P. KUSRI

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		1	2	3	4	Tdk Ada
1	Kalender Pendidikan					
2	Program Tahunan					
3	Program Semester					
4	Silabus					
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran					
6	Jadwal Tatap Muka					
7	Agenda Harian					
8	Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)					
9	Kriteria Ketuntasan Minimal					
10	Absensi Siswa					
11	Buku Pegangan Guru					
12	Buku Teks Siswa					

Lumajang, 21 Februari 2024
Teman sejawat / observer

DIAN MARTHA
NIP. 1987628092

LEMBAR OBSERVASI

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas : IV
 Hari/Tgl : Senin, 21 Februari 2024
 Fokus Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran
 Objek Observasi : P. KUSRI

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		1	2	3	4	Tdk Ada
A. Kegiatan Pendahuluan						
1	Melakukan apersepsi dan motivasi					
2	Menyiapkan fisik dan psikis peserta dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
3	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya					
4	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang dibelajarkan					
5	Mengajak peserta didik berdinamika melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi					
B. Kegiatan Inti						
B1	Guru menguasai materi yang diajarkan					
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran					
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relavan dengan perkembangan, lptek, dan kehidupan nyata					
3	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradasi (dari yang mudah ke sulit, dari konkret ke abstrak)					
B2	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
4	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai					
5	Melakukan pembelajaran secara urut					

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		1	2	3	4	Tdk Ada
6	Menguasai kelas dengan baik					
B3	Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menyajikan topik atau materi yang mendorong peserta didik melakukan kegiatan mengamati					
8	Memancing peserta didik untuk bertanya					
9	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi atau data					
10	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi					
11	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis					
B4	Aspek yang diamati					
12	Memancing peserta didik untuk bertanya					
13	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi/data					
14	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk mengasosiasikan/ mengolah informasi					
15	Menyajikan kegiatan yang mendorong peserta didik untuk terampil mengomunikasikan hasil secara lisan maupun tertulis					
B5	Guru melaksanakan penilaian autentik					
16	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran					
17	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok					
18	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap perilaku dan keterampilan peserta didik					
B6	Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		1	2	3	4	Tdk Ada
19	Menunjukkan keterampilan dalam pemanfaatan sumber belajar					
20	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran					
21	Menghasilkan media pembelajaran yang menarik					
22	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar					
23	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran					
B7	Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran					
24	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, dan sumber belajar					
25	Merespons positif partisipasi peserta didik					
26	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.					
27	Menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif					
28	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran					
B8	Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
29	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar					
30	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar					
31	Menyampaikan pesan dan gaya yang sesuai					
C. Kegiatan Penutup						
C1	Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
1	Melakukan refleksi secara efektif					
2	Memberikan tindak lanjut					

No	Fokus Pengamatan	Keterangan				
		1	2	3	4	Tdk Ada

Lumajang, 21 Februari 2024
Teman sejawat / observer

DIAN MARTHA
NIP. 1987628092

Perlu dipahami

File ini hanyalah contoh bukan file resmi dari PMM, mohon maaf apabila ada yang salah dan bisa Anda kembangkan sesuai kebutuhan Anda

Jangan lupa tetap fokus pada pembelajaran siswa dan ngopi

